



Volume 2 Nomor 2 (2021) Pages 70 – 74

Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini

Email Journal : permata.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata>



Upaya Penggunaan Media Maket dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B

(Penelitian Tindakan Kelas di RA Al Washliyah Perbutulan Sumber Kabupaten Cirebon)

Neni Budiani^{1✉}, Suzana²

¹²IAI Bunga Bangsa Cirebon

E-mail : ¹Nenibudiani@bungabangsacirebon.ac.id , suzana@bungabangsacirebon.ac.id

Received: 2021-07-22; Accepted: 2020-08-24; Published: 2021-08-29

Abstrak

Bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain merupakan prinsip pembelajaran di PAUD untuk menstimulasi minat dan bakat anak, namun demikian hal tersebut masih belum dilaksanakan secara optimal, dampaknya pembelajaran menjadi monoton, tidak menarik minat belajar anak. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar anak melalui penggunaan media maket dari kardus dan barang bekas yang dirancang khusus sesuai dengan karakteristik anak usia 5 – 6 tahun. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama tiga siklus dengan model Kemmis Taggart. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, tes unjuk kerja dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, display data, verifikasi dan kesimpulan. Data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan analisis persentase yang diinterpretasikan menjadi data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan bermamenggunakan media make in kegiatan minat belajar anak anak rendah; Penggunaan maket dalam kegiatan bermain di kelas dilakukan dengan bimbingan guru, perbaikan perencanaan pembelajaran dari hasil refleksi, inovasi media maket, dan perbedaan sub tema. Mina belajar anak semakin baik setelah bermain dan belajar dengan media maket. Disimpulkan bahwa kegiatan bermain dan belajar dengan media maket efektif untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini. Rekomendasinya adalah pemanfaatan barang bekas pada kegiatan membuat media maket guna peningkatan kemampuan minat belajar anak usia dini.

Kata Kunci: *Maket, Minat belajar, dan Anak Usia Dini*

Abstract

Playing while learning and learning while playing are the principles of learning in PAUD to stimulate children's interests and talents, however, this has not been implemented optimally, the impact of learning becomes monotonous, not attracting children's interest in learning. The purpose of this study was to increase children's interest in learning through the use of cardboard mockups and used materials specially designed in accordance with the characteristics of children aged 5-6 years. This Classroom Action Research was conducted in three cycles using the Kemmis Taggart model. Data were collected using observation techniques, performance tests and documentation. Data analysis through data reduction, data display, verification and conclusions. Quantitative data were analyzed with percentage analysis which was interpreted into qualitative data. The results showed that before the application of using make-in media the children's learning interest was low; The use of mock-ups in classroom play activities is carried out with teacher guidance, improved learning planning from the results of reflection, mock-up media innovation, and sub-theme differences. Mina learns that children get better after playing and learning with mock-up media. It was concluded that play and learning activities using mock-up media were

P-ISSN : 2549-0141

E-ISSN : 2746-6779

effective in increasing interest in early childhood learning. The recommendation is the use of used goods in mock-up media activities to increase the ability of early childhood interest in learning.

Keywords: *Maket, Interest in learning, and Early Childhood*

Copyright © 2021 Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan TK/RA karena melalui usaha ini dapat membantu anak didik dalam mengembangkan potensi, minat, keterampilan dan kemampuan pada dirinya sebagai modal dasar agar anak siap memasuki pendidikan selanjutnya (Muliawan, 2007). Berdasarkan pendapat tersebut, salah satu tujuan pentingnya pendidikan TK/RA yakni dapat membantu anak didik dalam mengembangkan minat. Slameto (2003), Dalyono (1996), Sardiman (2007), Safari (2011), minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada hakekatnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat sebagai bagian dari aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri pada bermacam-macam gejala, seperti perasaan senang, kecenderungan hati atau ketertarikan, keinginan, kesukaan, gairah, perhatian, kesadaran seseorang akan pentingnya sesuatu, rasa ingin tahu tentang sesuatu dan partisipasi.

Surya (1997), Hamalik (2003), Sutadi (1996), Uno (2008) mengatakan bahwa Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pada umumnya maket diartikan sebagai bentuk model miniatur dari desain bangunan yang dirancang atau yang akan dibangun. Untuk itu dalam menampilkan media maket ini dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan anak dalam pembelajaran, sehingga kemampuan berpikir kritis anak dapat dikembangkan (Hidayat, 2015). Penggunaan media maket yang sengaja dirancang oleh guru berbeda dengan media maket pada umumnya yang ada di toko-toko, karena media maket yang dirancang guru memiliki ciri khas yang disesuaikan dengan karakteristik dan usia anak TK/RA. Melalui media maket diharapkan proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga anak betah, tidak merasa bosan dan fokus dalam belajar serta dapat meningkatkan minat belajar anak.

Dalam upaya penggunaan media pembelajaran maket untuk meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun (kelompok B) di RA Al Washliyah Perbutulan Sumber, pertama, menentukan jenis media dengan tepat, artinya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan. Kedua, menetapkan atau memperhitungkan subyek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik. Ketiga, menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana yang ada. Keempat, menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama proses mengajar terus-menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media. Dari situ penulis berfikir betapa sangat berpengaruhnya penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi seseorang. Walaupun itu belum diuji kebenarannya namun secara teoritis media pembelajaran memegang peran penting dalam hubungan dengan hasil belajar. Dari peristiwa dan teori tersebut diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar yang nantinya diharapkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada filsafat post positivisme (Sugiyono, 2019). Jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui hasil tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas tersebut dengan menekankan pada perbaikan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran (Arikunto, 2013). Desain Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dalam Trianto terdiri dari empat komponen, yaitu (1) perencanaan, (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*)(Arikunto, 2013). Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan dua siklus.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 07 Desember 2019 sampai dengan tanggal 07 Februari 2020 bertempat di RA Al Washliyah yang beralamat di Jalan Fatahillah No.278, Perbutulan Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Data primer diambil dari minat dan kegiatan belajar 20 anak kelompok B. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi berbentuk ceklis, Tes Unjuk Kerja dan Dokumentasi. Aspek minat belajar memiliki dimensi berupa indikator: ketertarikan anak, perhatian dan keterlibatan anak, dilakukan dengan observasi.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik. Analisis deskriptif kualitatif pada penelitian ini yaitu untuk menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui peningkatan minat belajar anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data awal pada penggunaan media dalam meningkatkan minat belajar siswa kelompok B diperoleh data dari 20 anak yaitu, 3 anak atau 15% yang Belum berkembang (BB), 4 anak atau 20% sudah Mulai Berkembang (MB), 10 anak atau 50% Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan hanya 3 anak atau 15% yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Sehingga secara keseluruhan hasil belajar dan perkembangan anak memperoleh 144 skor atau 45%. Dengan demikian, pada anak kelompok B siklus I masih belum mencapai target keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh Karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II.

Siklus II pada penggunaan media dalam meningkatkan minat belajar siswa kelompok B diperoleh data dari 20 anak yaitu, 1 anak atau 5% yang Belum berkembang (BB), 1 anak atau 5% sudah Mulai Berkembang (MB), 11 anak atau 55% Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan hanya 7 anak atau 35% yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Sehingga secara keseluruhan hasil belajar dan perkembangan anak memperoleh 170 skor atau 53%. Dengan demikian, pada anak kelompok B siklus II masih belum mencapai target keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh Karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus III.

Kegiatan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 07 Februari 2020. penggunaan media dalam meningkatkan minat belajar siswa kelompok B diperoleh data dari 20 anak yaitu, 0 anak atau 0% yang Belum berkembang (BB), 1 anak atau 5% sudah Mulai Berkembang (MB), 3 anak atau 15% Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan hanya 16 anak atau 80% yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Sehingga secara keseluruhan hasil belajar dan perkembangan anak memperoleh 170 skor atau 53%. Anak kelompok B siklus III

dapat disimpulkan bahwa penggunaan media maket dalam meningkatkan minat belajar anak berhasil ditingkatkan.

KESIMPULAN

Minat belajar anak usia dini sangat penting untuk stimulasi secara holistik integratif dengan enam bidang pengembangan. Tidak sedikit anak usia dini yang menunjukkan ketidak terarikan dan tidak bersemangat pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal tersebut akan berdampak pada kurang optimalnya pertumbuhan dan perkembangan anak. Rendahnya minat belajar anak usia dini dapat ditingkatkan melalui pemberian tindakan pembelajaran bermain menggunakan media maket. Hasil Penelitian Tindakan Kelas menunjukkan bahwa dengan bermain sambil belajar menggunakan maket mampu meningkatkan perasaan senang, ketertarikan anak, perhatian dan keterlibaan anak di kelas. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar anak usia dini melalui kegiatan bermain menggunakan media maket dari barang bekas berpengaruh secara holistik, terhadap bidang moral, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (1996). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2003). Belajar dan Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muliawan, Jasa Ungguh. (2007). *Panduan Pengelolaan Pendidikan Anak Dini*. Yogyakarta : Bintang Pelajar.
- Safari. (2003). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Pustaka Setia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutadi. (1996). *Belajar dan Pembelajaran Bandung* : Pustaka Setia.
- Uno, Hamzah B. (2008). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara